

**ANALISIS HUBUNGAN KEEFEKTIFAN KOMITE AUDIT DAN
FAKTOR-FAKTOR LAIN SEPERTI KONDISI KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, JENIS AUDITOR, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa, dan Konstruksi yang Terdaftar
di BEI Tahun 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ALIVA APRILIA PUTRI YULIZAR

NIM. 12030114130133

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aliva Aprilia Putri Yulizar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130133

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : ***ANALISIS HUBUNGAN KEEFEKTIFAN KOMITE
AUDIT DAN FAKTOR-FAKTOR LAIN SEPERTI
KONDISI KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN,
JENIS AUDITOR, DAN JENIS INDUSTRI
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN***

Dosen Pembimbing : Prof. Dr Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 11 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt)

NIP : 1962 0416 19803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aliva Aprilia Putri Yulizar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130133

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Analisis Hubungan Keefektifan Komite Audit dan Faktor-Faktor Lain Seperti Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Jenis Auditor, dan Jenis Industri Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 31 Januari 2018

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt (.....)

2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt (.....)

3. Dr. Totok Dewayanto., M.Si., Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aliva Aprilia Putri Yulizar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Hubungan Keefektifan Komite Audit dan Faktor-Faktor Lain Seperti Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Jenis Auditor, dan Jenis Industri Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,

(Aliva Aprilia Putri Yulizar)
NIM.12030114130133

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of audit committee effectiveness and other factors like financial condition, size of company, type of auditor and type of industry on the financial reporting lead time as a proxy of the timeliness of reporting. The research was conducted by quantitative methods using secondary data.

Secondary data consists of data on the publication date of the financial statements of companies in the IDX website and annual reports of companies listed on the Stock Exchange in year 2016. This research population is company listed on the Indonesian Stock Exchange in year 2016. The procedure of sample selection using purposive sampling method. The number of samples is 240 non-financial companies and analysis techniques used are linear regression.

The results showed that the effectiveness of the audit committee negatively affect the financial reporting lead time, likewise, the size of the company negatively affect the financial reporting lead time, the type of auditor doesn't affect the financial reporting lead time, while the financial condition positively effect the financial reporting lead time. Furthermore, the type of of industry affect the financial reporting lead time.

Keywords: financial reporting lead time, timeliness of reporting, audit committee effectiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keefektifan komite audit dan karakteristik perusahaan seperti kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis auditor dan jenis industri terhadap *financial reporting lead time* sebagai proksi dari ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut terdiri dari data mengenai tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di situs web BEI dan laporan tahunan perusahaan yang *listed* di BEI tahun 2016. Prosedur pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 240 perusahaan non-keuangan dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keefektifan komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial reporting lead time*, jenis auditor tidak berpengaruh terhadap *financial reporting lead time*, sedangkan kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial reporting lead time*. Selanjutnya jenis industri berpengaruh terhadap *financial reporting lead time*.

Kata kunci: *financial reporting lead time*, ketepatan waktu pelaporan, keefektifan komite audit, karakteristik perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“A dream doesn’t become a reality through magic; it takes sweat, determination, and hard work” – Colin Powell

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Arief Yulizar dan Ibu Elvira Yusna Murti

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS HUBUNGAN KEEFEKTIFAN KOMITE AUDIT DAN FAKTOR-FAKTOR LAIN SEPERTI KONDISI KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS AUDITOR, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan memngajari penulis sampai skripsi penulis terselesaikan dengan baik. Terimakasih karena sudah banyak mengajarkan penulis untuk menjadi orang yang lebih bertanggungjawab terhadap kewajiban.

4. Bapak Dul Muid S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah banyak membantu dan memberikan nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro telah memberikan banyak ilmu serta pelajaran kepada penulis dari semester 1 hingga semester 7. Berkat ilmu yang mereka berikan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dari awal perkuliahan sampai penulis lulus dari Universitas Diponegoro.
7. Mama tersayang, Elvira Yusna Murti yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tidak pernah ada habisnya kepada penulis agar penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu ada dulu, sekarang, besok dan selamanya. Ketika kamu berhasil, percayalah doa ibumu sudah didengar.
8. Papa tersayang, Arief Yulizar yang telah bekerja keras agar penulis dapat kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih telah menjadi panutan penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan semangat dan nasihat dalam kehidupan penulis dari kecil hingga dewasa dan selamanya.
9. Adik satu-satunya, Febrina Sulivia Putri Yulizar yang selalu diam-diam memberikan semangat untuk penulis tetapi tidak bisa mengatakan secara

langsung kepada penulis. Terimakasih karena sudah memberikan kasih sayang dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

10. Kepada Eyang dan Nini yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dan selalu mendoakan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Tanpa doa dan dukungan Eyang dan Nini, penulis tidak akan bisa sampai sekarang ini.
11. Kepada alm. datuk, mohon maaf penulis tidak bisa berada di samping datuk disaat terakhir, terimakasih selama ini telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan selalu mendukung penulis dalam hal apapun selama itu positif, skripsi ini untuk datuk.
12. Keluarga besar Somopranoto dan Citroasmoro, terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi
13. Kepada Amel, Amol, Kimol, Lilo, Lola, Loli, Leo, dan Tom. Terimakasih sudah menemani penulis sejak SMA dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Sahabat setia penulis yaitu Cumi, ada Arini, Elfrisa, Ninda, Fadhil, Ica, Dina, dan, Ami yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Skubal, yaitu Arini, Eel, Tegar, Ferly, dan Anis. Terimakasih sudah memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan,

16. Kepada sahabatku Manis Manja, yaitu Eel, Arini, Fani, Dhissa, Ulan, Zha, Eka, dan Nasa yang selalu ada dan memberi dukungan kepada penulis.
17. Kepada The Sister, yaitu Ulan, Zha, Claudia, dan Dara yaitu teman satu kos penulis yang selalu ada ketika penulis mengalami kesulitan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
18. Kepada sahabat setia penulis, Alifia, Jeje, Sekar, dan Inggid. Terimakasih sudah menjadi bagian dari hidup penulis, selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu memberi dukungan kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
19. Kepada teman kuliahku, Alifia, Sekar, Jeje, Inggid, Faiz, Ate, Lydia. Terimakasih sudah menjadi sahabat penulis sejak pertama kali kuliah di Undip sampai lulus, semoga persahabatan kita bukan hanya sekedar itu dan akan terus berlanjut.
20. Kepada Lidya Silvia Rahma Tarigan, maaf tidak bisa diletakkan di no. 7 karena no. 7 sudah untuk mama tersayang penulis.
21. Kak Fes yang selama ini sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Terimakasih sudah memberikan banyak masukan dan dukungan serta banyak memberikan bantuan kepada penulis.
22. Kepada keluarga IKAMALA UNDIP. Tabik pun... Terimakasih karena kalian penulis bisa merasakan seperti berada di Lampung, kekeluargaan yang sangat luar biasa, semoga kita akan menjadi keluarka selamanya.
23. Kepada keluarga ECONOMIC VOICE, terimakasih sudah menjadi tempat penulis menyalurkan hobby, semoga kita akan selalu menjadi keluarga.

24. Kepada KMA 2015, terimakasih karena sudah mengajarkan banyak sekali pelajaran mengenai keorganisasian kepada penulis sehingga penulis bisa bersosialisasi dengan banyak orang dan belajar untuk kerjasama dalam suatu acara, tetap menjadi keluarga ya.
25. Kepada seluruh keluarga Akuntansi Undip 2014. Terimakasih atas 3,5 tahun yang sangat berharga bersama kalian, angkatanku yang akan selalu dikenang. Akuntansi 2014 Terrrrbaaiiiiiiii.
26. Kepada seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-satu oleh penulis, terimakasih sudah memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik, tanpa kalian penulis bukan apa-apa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 11 Januari 2018

Penulis

Aliva Aprilia Putri Yulizar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agen	14
2.1.2 Ketepatanwaktu Pelaporan	15
2.1.3 Komponen Dari Indeks Keefektifan Komite Audit.....	16

2.1.3.1	Komposisi	17
2.1.3.2	Wewenang	18
2.1.3.3	Sumber Daya	21
2.1.3.4	Ketekunan	22
2.1.4	Kondisi Keuangan	24
2.1.5	Ukuran Perusahaan	25
2.1.6	Jenis Auditor	25
2.1.7	Jenis Industri	26
2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Kerangka Penelitian.....	32
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	34
2.4.1	Pengaruh Keefektifan Komite Audit terhadap FRLT.....	34
2.4.2	Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap FRLT.....	36
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap FRLT	38
2.4.4	Pengaruh Jenis Auditor terhadap FRLT	39
2.4.5	Pengaruh Jenis Industri terhadap FRLT	41
BAB III	METODE PENELITIAN	43
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	43
3.1.1	Variabel Dependen	43
3.1.1.1	Financial Reporting Lead Time	44
3.1.2	Variabel Independen	45
3.1.2.1	Keefektifan Komite Audit	45
3.1.2.2	Kondisi Keuangan	48

3.1.2.3 Ukuran Perusahaan	49
3.1.2.4 Jenis Auditor	50
3.1.2.5 Jenis Industri	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Metode Pengumpulan Data	52
3.5 Metode Analisis Data	53
3.5.1 Statistik Deskriptif	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.5.2.1 Uji Normalitas	54
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	55
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	55
3.5.3 Analisis Regresi	56
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Data	59
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.2.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas	63
4.2.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.2.2.3 Hasil Uji Normalitas	65
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	66
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
4.2.3.2 Hasil Uji Statistik F	69

4.3 Interpretasi Hasil	70
4.3.1 Pengaruh Keefektifan Komite Audit terhadap FRLT	71
4.3.2 Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap FRLT	71
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap FRLT	72
4.3.4 Pengaruh Jenis Auditor terhadap FRLT	73
4.3.5 Pengaruh Jenis Industri terhadap FRLT	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan	78
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Komponen Pengukuran Keefektifan Komite Audit.....	47
Tabel 4.1 Hasil Data Pemilihan Sampel.....	53
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dengan OLS	67
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Statistik F	68
Tabel 4.10 Ringkasan Pengujian Hipotesis	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	33

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat empat sub-bab yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Di sub-bab latar belakang masalah membahas alasan-alasan yang melatarbelakangi penelitian mengenai pengaruh keefektifan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada sub-bab rumusan masalah akan membahas mengenai pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berlandaskan pada latar belakang tersebut.

Pada sub-bab tujuan dan kegunaan penelitian akan membahas mengenai beberapa tujuan serta kegunaan dilakukannya penelitian ini. Dan di sub-bab terakhir pada bab ini dibahas mengenai sistematika penulisan dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Salah satu atribut kualitatif dari pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu dikeluarkannya laporan keuangan itu sendiri (*Accounting Principle Board*, 1970; *Financial Accounting Standards Board*, 1980). Atribut ini menyatakan bahwa sebuah perusahaan seharusnya membuat laporan keuangan yang tersedia untuk publik dalam periode yang wajar sejak berakhirnya tahun finansial perusahaan, jika tidak seperti itu, maka akibatnya, kegunaan dari laporan akan terganggu (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, 2010). Di dalam pasar modal dimana informasi keuangan mengenai perusahaan adalah sumber

informasi utama bagi pemegang saham, ketepatan waktu publikasi dari informasi tersebut sangat penting. Untuk investor, ketepatan waktu pelaporan dapat mengurangi ketidakpastian berkaitan dengan keputusan investasi (ASHTON, GRAUL, & NEWTON, 1989) dan penyebaran informasi keuangan yang asimetri antar *stakeholder* di pasar modal (Jaggi & Tsui, 1999). Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi keuangan membantu mengurangi terjadinya kebocoran, rumor, dan *insider trading* dalam pasar modal (Owusu-Ansah, 2000).

Dalam rangka untuk melindungi kepentingan pemegang saham di pasar modal, otoritas pengawas di seluruh negara termasuk di Indonesia sudah mengeluarkan beberapa peraturan mengenai jangka waktu pelaporan keuangan perusahaan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang termuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, untuk perusahaan yang juga terdaftar dalam bursa efek luar negeri, penyampaian laporan tahunan kepada Bursa Efek di negara lain dilakukan pada tanggal yang sama (OJK, 2016).

Tujuan dari studi ini adalah untuk menginvestigasi hubungan antara keefektifan komite audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit memiliki tugas yang berkaitan dengan kualitas audit dan juga pengawasan terhadap pelaporan keuangan, maka secara umum komite audit didefinisikan sebagai komponen penting dari struktur tata kelola perusahaan atau *Good*

Corporate Governance (GCG). Dapat diharapkan bahwa komite audit, melalui fungsi pengawasan, dapat mendorong manajemen menghasilkan informasi keuangan secara tepat waktu. Harapan mengenai komite audit dapat aktif dalam proses pelaporan keuangan sudah diakui dengan baik dan peran komite audit ini telah dikonfirmasi oleh banyak kode tata kelola perusahaan dan pernyataan para profesional selama beberapa dekade (Song & Windram, 2001).

Mengenai bentuk hubungan komite audit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, peneliti-peneliti sebelumnya hanya menguji karakteristik tunggal dari komite audit seperti keberadaan komite audit (Afify, 2009), dan total dari anggota di dalam komite audit yang independen (Shamsul Nahar Abdullah, 2006). Sepanjang penelitian ini, hanya formasi komite audit yang ditemukan signifikan dalam menjelaskan ketepatan waktu pelaporan (Afify, 2009). Namun, di negara dimana pembentukan komite audit merupakan hal yang diwajibkan bagi perusahaan yang terdaftar, pembentukan komite audit saja tidak akan memberikan gambaran mengenai keefektifan komite audit. Demikian juga, pengujian pada satu karakteristik dari komite audit dinilai tidak relevan untuk mengukur keefektifan dari komite audit dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan pada konteks ketepatan waktu.

Komite audit di Indonesia relatif masih baru karena baru saja diatur setelah kejadian krisis keuangan Asia tahun 1997. Pada mulanya, pembentukan komite audit itu secara sukarela (BAPEPAM, 2000). Dibat sebagai kewajiban bagi seluruh perusahaan yang terdaftar setelah dikeluarkannya peraturan BAPEPAM (2003 diamandemen tahun 2004) mengenai Pedoman Pembentukan dan

Pengimplementasian Pekerjaan Komite Audit. Namun sejak tanggal 31 Desember 2012, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, fungsi BAPEPAM beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik. Setidaknya satu diantara komite audit harus memiliki keahlian dalam akuntansi atau keuangan. Tanggung jawab dari komite audit adalah untuk memberikan masukan yang profesional dan independen bagi Dewan Komisaris (BOC)[1] dan mengidentifikasi masalah yang membutuhkan perhatian dari Dewan Komisaris.

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak kerjasama antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya. Menurut teori agensi, adanya pemisahan dan perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal membuat agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal sehingga mengakibatkan masalah agen seperti kelebihan pengeluaran, keputusan investasi suboptimal, dan juga asimetri informasi.

Ketika perusahaan sedang mengalami kondisi keuangan yang sulit, maka pengawasan prinsipal terhadap agen semakin ketat. Begitu juga dengan ukuran perusahaan, pengawasan prinsipal terhadap agen juga akan semakin ketat ketika prinsipal menanamkan modal di perusahaan besar. Prinsipal menerapkan pengawasan dan mekanisme pengendalian yang ketat agar agen dapat

menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu. Permasalahan agen dan prinsipal muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara keduanya sehingga didalam perusahaan dibutuhkan pihak independen yaitu auditor untuk mengevaluasi dan mengaudit kinerja agen agar tidak merugikan prinsipal. Semakin besar perusahaan audit (*KAP Big Four*) maka semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas audit. Penggunaan dan pengendalian sumber daya untuk tiap jenis industry juga berbeda sehingga akan mempengaruhi kecepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Tiap jenis industri memiliki tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang berbeda. Oleh karena itu, prinsipal perlu melakukan pengawasan terhadap agen guna memastikan bahwa agen telah mengurus dan mengendalikan sumber dayatersebut sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Seperti yang telah diuraikan di atas, isu ini menarik untuk dijadikan penelitian karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang bermanfaat bagi setiap pelaku bisnis di pasar modal dan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu nilai yang penting bagi tingkat kegunaan laporan keuangan perusahaan.

Terdapat sejumlah penelitian yang meneliti pengaruh keefektifan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan. Ika dan Ghazali (2012) menemukan bahwa keefektifan komite audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian lainnya dilakukan oleh *Abbott et al.* (2004) yang menginvestigasi pelaporan keuangan di Amerika Serikat selama tahun 1991-1999 menemukan bahwa kemungkinan perusahaan untuk menyajikan kembali laporan

keuangan tahunan mereka secara signifikan berkurang jika komite audit mengadakan rapat paling tidak empat kali dalam setahun, memiliki paling tidak satu orang yang berpengalaman di bidang keuangan, dan semua anggota komite audit adalah independen.

Mengenai kondisi keuangan perusahaan, Wang dan Song (2006) menemukan bahwa perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan cenderung menerbitkan laporan keuangan mereka lebih lama. Satu-satunya alasan yang masuk akal mengapa perusahaan yang sedang mengalami masalah keuangan cenderung untuk telat dalam menerbitkan laporan keuangan adalah karena perusahaan tersebut memiliki risiko audit yang besar yang dapat meningkatkan waktu auditor untuk menyelesaikan tugasnya (Jaggi dan Tsui, 1999)

Ukuran perusahaan juga ditemukan signifikan dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Zimbabwe (Owusu-Ansah, 2000). Ia menyatakan bahwa perusahaan yang besar diikuti oleh jumlah investor yang banyak yang meminta ketepatan waktu pelaporan keuangan guna menilai kinerja perusahaan dan juga digunakan untuk keputusan investasi.

Untuk jenis auditor, perusahaan audit yang besar dapat memberikan kualitas audit yang lebih tinggi karena kemampuan pemantauan yang baik (Al-Ajmi, 2008). Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Owusu-Ansah dan Leventis pada tahun 2006 menemukan bahwa tipe auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di negara Yunani. Perbedaan jenis industri juga dapat menyebabkan perbedaan jangka waktu pelaporan keuangan

sehingga tiap jenis industri memiliki ketepatan waktu yang berbeda dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Ghazali (2012) yang meneliti mengenai pengaruh keefektifan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan di negara Indonesia. Namun demikian, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Ika dan Ghazali (2012) hanya menggunakan satu variabel independen yaitu keefektifan komite audit dalam menguji pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pelaporan. Oleh karena itu, peneliti menambahkan faktor lain yang terdiri dari kondisi keuangan, ukuran perusahaan, tipe auditor, dan tipe industri sebagai variabel independen. Penambahan beberapa variabel baru ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dalam menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bukan dari segi keefektifan komite audit nya saja, tetapi juga dari karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan, kondisi keuangan dan tipe industri, serta faktor eksternal yaitu tipe auditor. Tidak hanya itu, penelitian kali ini juga berbeda dalam periode pengambilan data sampel. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur, jasa, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagian besar teori yang mendasari penelitian mengenai komite audit ini adalah Teori Agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dan Fama dan Jensen (1983). Berdasarkan pada teori keagenan, terdapat masalah agen seperti kelebihan pengeluaran, keputusan investasi suboptimal, dan juga asimetris

informasi yang biasanya timbul karena adanya pemisahan tanggung jawab serta kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (principal), masalah agen ini akan timbul ketika agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan dari pemegang saham. Keberadaan dari komite audit adalah untuk melindungi kepentingan pemegang saham dari kelalaian dalam menjalankan tanggung jawab dalam wilayah pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan aktivitas audit eksternal (Zaman, 2004). Hubungan antara keefektifan komite audit dan ketepatan waktu pelaporan didasarkan pada pemikiran yang rasional bahwa jika komite audit efektif dalam melaksanakan tugas pengawasan atas proses pelaporan keuangan, maka akan memengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang dapat memicu ketepatan waktu publikasi dari informasi keuangan.

Ada beberapa jumlah penelitian yang menguji hubungan antara komite audit dan kualitas pelaporan keuangan yang menggunakan jumlah proksi untuk kualitas pelaporan keuangan. Beberapa penelitian ini menemukan bahwa keefektifan komite audit untuk beberapa tingkat dipengaruhi oleh karakteristik komite seperti independensinya, frekuensi rapat, dan ukuran. *Abbott et al.* (2004) contohnya, yang menginvestigasi pelaporan keuangan di Amerika Serikat selama tahun 1991-1999 menemukan bahwa kemungkinan perusahaan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahunan mereka secara signifikan berkurang jika komite audit mengadakan rapat paling tidak empat kali dalam setahun, memiliki paling tidak satu orang yang berpengalaman di bidang keuangan, dan semua anggota komite audit adalah independen. Pucheta-Martinez dan Fuentez (2007) menemukan bahwa ukuran komite audit dan presentase dari anggota yang

independen dalam audit komite mengakibatkan kemungkinan perusahaan menerima laporan audit yang berkualitas karena kesalahan atau tidak terpenuhinya kualifikasi. Cohen dan Hanno (2000) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat (termasuk seorang komite audit yang independen) mungkin dapat meningkatkan keefektifan dan juga efisiensi dengan mengurangi persepsi auditor dari risiko bisnis klien, penyesuaian risiko pengendalian auditor untuk pengukuran audit spesifik dan jumlah dari rencana pengujian substansif. Mengenai ketepatan waktu pelaporan, Afify (2009) menemukan bahwa keberadaan komite audit mungkin mengurangi waktu yang terbuang oleh auditor untuk menyelesaikan tugas audit.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat berbagai macam permasalahan dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah keefektifan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
2. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
4. Apakah jenis auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?
5. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh keefektifan komite audit terhadap *financial reporting lead time*.

2. Menganalisis pengaruh kondisi keuangan terhadap *financial reporting lead time*.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial reporting lead time*.
4. Menganalisis pengaruh jenis auditor terhadap *financial reporting lead time*.
5. Menganalisis pengaruh jenis industri terhadap *financial reporting lead time*

Adapun penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Bagi komite audit, menjadi sarana evaluasi diri sehingga dapat meningkatkan pengawasan dan pemantauan aktif kepada manajemen dengan mendorong manajemen untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan yang nantinya akan memicu kualitas dari laporan keuangan yaitu pada proksi ketepatan waktu, dan faktor-faktor lainnya seperti kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, tipe auditor, dan tipe industri. Dapat diharapkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat membantu investor untuk bisa menilai kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi.
3. Bagi regulator, ketepatan waktu pelaporan mencerminkan keefektifan regulasi khususnya regulasi mengenai batas waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Bagi perusahaan, memberikan gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan secara tepat

waktu dan menginformasikan mengenai karakteristik perusahaan, baik kondisi keuangan, ukuran perusahaan, jenis auditor maupun jenis industri perusahaan.

5. Bagi perkembangan dunia akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan untuk pihak lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti keefektifan komite audit, kondisi keuangan, ukuran perusahaan, tipe auditor, tipe industri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan

sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.